

Bagian-1

PENULISAN

PROPOSAL DISERTASI

BAGIAN AWAL

Judul Luar

Halaman judul luar memuat judul penelitian, maksud proposal disertasi, lambang Universitas Sebelas Maret (UNS), nama mahasiswa, nomor induk mahasiswa (NIM), nama program studi, dan waktu pengajuan. Contoh Halaman Judul Luar dapat dilihat pada Lampiran 1.

1. Judul hendaknya ringkas, lugas, dan mengisyaratkan permasalahan penelitian serta bidang ilmunya.
2. Maksud proposal penelitian, ditulis setelah judul, yaitu:
‘Disusun untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Mencapai Gelar Doktor’, diikuti nama program studi.
3. Lambang UNS dibuat dengan diameter ± 5 cm, warna keemasan.
4. Nama mahasiswa ditulis lengkap, tanpa gelar kesarjanaan.
5. Nomor mahasiswa ditulis di bawah nama mahasiswa.
6. Nama prodi, yakni: **Program Doktor -----, Program Pascasarjana Universitas Sebelas Maret, Surakarta.**
7. Waktu pengajuan (tahun) ditulis di bawah Surakarta.

Judul Dalam

Halaman judul dalam, berisi hal yang sama dengan halaman judul luar, namun dicetak di atas kertas putih.

Pengesahan

Halaman pengesahan memuat judul Proposal Disertasi, nama dan NIM, Tim promotor, tanggal penyusunan, dan mengetahui Ketua Program Doktor (contoh pada Lampiran 2).

Pernyataan Keaslian Proposal Disertasi

Pernyataan keaslian proposal disertasi oleh peneliti menyatakan bahwa isi naskah **proposal disertasi** ini adalah asli karya penulis, kecuali bagian-bagian yang merupakan acuan dan telah disebutkan sumbernya, baik dalam teks karangan dan daftar pustaka. Pernyataan keaslian dibuat dan ditandatangani di atas materai (Contoh pada Lampiran 6).

Daftar Isi

Daftar-isi memuat daftar judul bab dan subbab disertai nomor halamannya. Nomor dan nama bab dan subbab harus ditulis sama dengan yang tertulis pada bagian utama naskah proposal disertasi.

Daftar Tabel (dibuat jika jumlah tabel ≥ 5)

Daftar tabel memuat daftar judul tabel disertai nomor halaman tempat tabel. Nama tabel yang tertulis pada daftar tabel harus sama dengan yang tertulis pada bagian utama naskah proposal disertasi. Jika jumlah tabel < 5 , maka daftar tabel tidak diperlukan.

Daftar Gambar (dibuat jika jumlah gambar ≥ 5)

Daftar gambar memuat daftar judul gambar disertai dengan nomor halaman tempat gambar. Nama gambar yang tertulis pada daftar gambar harus sama dengan yang tertulis pada bagian utama naskah proposal disertasi. Jika jumlah gambar < 5 , maka daftar gambar tidak diperlukan.

Daftar Lampiran (dibuat jika jumlah lampiran ≥ 5)

Daftar lampiran memuat daftar lampiran disertai urutan judul lampiran dan nomor halamannya. Nama lampiran yang tertulis pada daftar lampiran harus sama dengan yang tertulis pada bagian utama naskah proposal disertasi. Jika jumlah lampiran < 5 , maka daftar lampiran tidak diperlukan.

Daftar Singkatan (jika perlu)

Daftar singkatan memuat semua singkatan yang digunakan di dalam naskah diikuti kepanjangannya. Urutan daftar disusun secara alfabetis.

BAGIAN ISI

BAB I. PENDAHULUAN

Bab Pendahuluan memuat latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian.

A. Latar Belakang Masalah

Latar belakang masalah memuat **arti penting masalah, akar masalah, keaslian penelitian** dan atau perbedaan penelitian yang akan dilakukan dengan penelitian yang telah ada. Arti penting masalah dapat ditinjau baik dari segi kepentingan pengembangan pengetahuan dan maupun kepentingan-kepentingan lainnya yang dianggap perlu sehingga penelitian yang direncanakan layak untuk dilakukan.

Akar masalah penelitian beserta pendekatan yang akan digunakan untuk mencari jawaban dan atau untuk memecahkan akar masalah tersebut harus ditulis dengan jelas dan tegas dan didukung dengan pustaka yang relevan.

Keaslian penelitian ditunjukkan oleh paparan hasil penelusuran (*tracking*) kemajuan penelitian sejenis terbaru yang telah dilakukan, baik oleh peneliti sendiri maupun oleh peneliti lain. Melalui paparan ini, kebaruan penelitian yang akan dilakukan dengan penelitian-penelitian sejenis sebelumnya akan teridentifikasi dan hal tersebut harus ditulis secara jelas.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah memuat pernyataan masalah yang menjadi fokus penelitian. Rumusan masalah harus dapat menunjukkan inti/akar masalah penelitian yang akan dicari jawabannya melalui penelitian. Rumusan masalah disampaikan secara ringkas, spesifik, jelas, dan terukur yang lazimnya dinyatakan dalam pertanyaan penelitian (*research question*).

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian menggambarkan target penelitian yang hendak dicapai yang sejalan dengan rumusan masalah. Tujuan penelitian harus jelas, spesifik, realistik, dapat diamati, dapat diukur, dan dapat dicapai dalam kurun waktu yang direncanakan.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian memuat uraian manfaat temuan baru yang akan dihasilkan terhadap kehidupan masyarakat secara langsung dan atau perkembangan ilmu pengetahuan yang dapat dimanfaatkan oleh ilmuwan lain untuk mengembangkan ilmu pengetahuan baru, teknologi, dan seni (IPTEKS). Perumusan manfaat penelitian seyogyanya terkait manfaat langsung penelitian. Untuk itu, penyampaian manfaat penelitian yang terlalu luas harus dihindari.

BAB II. LANDASAN TEORI

Bab Landasan teori memuat tinjauan pustaka, kerangka berpikir, dan hipotesis.

A. Tinjauan Pustaka

Tinjauan pustaka memuat uraian sistematis tentang **kajian teori** dan tinjauan temuan-temuan hasil penelitian terdahulu yang gayut dengan permasalahan penelitian. Kajian teori harus memuat **landasan teori** yang akan digunakan sebagai pijakan dalam melakukan pendekatan masalah penelitian. Paparan tinjauan pustaka harus mengungkapkan pendekatan masalah penelitian secara teoritis (*theoretical approach*) sebagai dasar penyusunan kerangka berpikir dan penarikan simpulan secara deduktif menjadi sebuah hipotesis penelitian. Pustaka yang digunakan harus memenuhi standar ilmiah dan kemutakhiran (*recently*) sehingga sumber pustaka berkala penelitian, jurnal ilmiah, dan publikasi hasil penelitian terbaru lebih diutamakan. **Teknik pengutipan/parafrase** harus dilakukan secara benar agar terhindar dari tindakan plagiasi. Semua sumber pustaka yang digunakan juga harus didokumentasikan, baik dalam teks karangan maupun daftar pustaka, dengan sistem nama dan tahun. Cara penulisan sumber pustaka pada teks maupun daftar pustaka disajikan pada bagian 4.

B. Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir memuat dasar pemikiran peneliti—dalam memecahkan akar masalah penelitian sehingga harus disusun sendiri oleh peneliti. Argumen peneliti—dalam pemaparan kerangka berpikir didasarkan pada teori-teori dan hasil-hasil penelitian sebelumnya yang telah disampaikan dalam tinjauan pustaka, namun tidak merupakan kutipan dari pustaka.

Isi kerangka berpikir setidaknya memuat tentang (1) masalah atau kejadian yang teramati oleh peneliti, (2) akar masalah yang merupakan hakikat/inti masalah, (3) alternatif pendekatan masalah, dan (4) hasil penelitian, antara lain berupa temuan-temuan penting/baru yang merupakan jawaban akar masalah. Argumentasi logis pemilihan alternatif pendekatan pemecahan masalah yang akan digunakan dalam penelitian harus disampaikan secara jelas.

Untuk mempermudah pemahaman terhadap kerangka berpikir, pada bagian akhir perlu dilengkapi dengan bagan alir penelitian. Bagan ini paling tidak memuat arti penting/masalah yang berkaitan dengan pengembangan ilmu pengetahuan, akar masalah, alternatif pemecahan masalah, metode penelitian/pendekatan pemecahan masalah, dan rencana hasil penelitian. Dalam penelitian kualitatif, kerangka berpikir memberikan arah perumusan hipotesis dan langkah-langkah metodologis yang akan dijalankan peneliti. Langkah-langkah metodologis tersebut akan ditetapkan sampai pada tahap pengumpulan data dan disesuaikan dengan perkembangan pemikiran saat setelah di lapangan

C. Hipotesis

Hipotesis merupakan dalil atau jawaban sementara yang belum dibuktikan kebenarannya secara empiris. Oleh karena itu, hipotesis harus memuat pernyataan singkat yang merupakan jawaban/simpulan sementara terhadap akar masalah penelitian. Penyusunan hipotesis didasarkan atas hasil kajian teori yang telah ada/pengetahuan relevan sehingga bukan sekedar perkiraan/dugaan simpulan penelitian semata yang tidak didasarkan pada pengetahuan yang telah ada.

BAB III. METODE PENELITIAN

Metode penelitian mencakup uraian tentang: waktu, tempat penelitian, dan tatalaksana penelitian.

1. **Tempat penelitian** menjelaskan tempat penelitian dilaksanakan. Pengertian tempat tidak sekedar identitas administratif, namun lebih pada karakter lingkungan penelitian.
2. **Waktu penelitian** menjelaskan waktu pelaksanaan penelitian seperti hari, minggu, bulan, tahun, dan seterusnya. Dalam bagian ini memuat jadwal penelitian yang berisi rincian tahap-tahap penelitian dan perkiraan lama waktu yang dibutuhkan untuk masing-masing tahap, mulai dari persiapan penelitian, pengumpulan data, analisis data, dan penulisan disertasi. Jadwal kegiatan penelitian disajikan dalam bentuk matriks.
3. **Tatalaksana penelitian** memuat uraian cara melaksanakan penelitian atau metode pengumpulan fakta penelitian, yang mencakup: jenis dan perancangan penelitian, bahan penelitian, macam perlakuan, populasi dan sampel penelitian, variabel penelitian, dan prosedur pengumpulan data, dan teknik analisis data. Uraian tatalaksana penelitian dalam proposal disertasi harus bisa menyampaikan prinsip-prinsip yang mendasari pemilihan metode serta menjelaskan secara rinci prosedur kerja setiap tahapan secara jelas (*repeatable*) untuk seluruh aspek kajian yang akan dilaksanakan. Uraian tatalaksana penelitian sekaligus menggambarkan langkah pendekatan dalam menjawab akar permasalahan penelitian. Metode penelitian yang secara khusus mengacu pada metode peneliti lain yang telah dipublikasikan harus ditunjukkan dalam referensi. **Cara analisis data** memuat teknik pengolahan data dengan menyebutkan model statistika yang digunakan dan *output* yang diharapkan.

Catatan:

Urutan dan isi tatalaksana penelitian bisa berbeda untuk bidang-bidang tertentu yang memerlukan kekhususan (tidak semua komponen harus ada dan dua atau lebih komponen bisa digabung menjadi satu komponen)

BAGIAN AKHIR

DAFTAR PUSTAKA

Semua pendapat atau teori yang disitasi pada teks karangan harus didokumentasikan pada daftar pustaka dan sebaliknya. Komunikasi pribadi yang digunakan sebagai acuan harus disebutkan sumbernya di dalam teks karangan, namun tidak perlu dicantumkan pada daftar pustaka. Karangan yang diragukan validitas penulisnya baik dalam bentuk karangan di internet maupun cetak, tidak diperbolehkan digunakan sebagai sumber pustaka. Pendokumentasian pustaka pada daftar pustaka didasarkan pada urutan abjad nama penulis dan tahun. Nama akhir penulis diletakkan di depan, sedangkan nama berikutnya ditulis inisialnya dan diletakkan dibelakangnya (dibalik). Apabila penulis lebih dari dua orang, maka penulisan sumber acuan di teks karangan cukup dengan nama akhir penulis pertama di tambah *et al.*, namun dalam daftar pustaka semua naman penulis harus disebutkan lengkap. Contoh pendokumentasian pustaka ditunjukkan pada bagian 4.

LAMPIRAN

Lampiran berisi informasi biodata mahasiswa (contoh pada Lampiran 9) dan keterangan atau informasi lain yang diperlukan untuk melengkapi proposal penelitian, misalnya kuisisioner, peta, surat keterangan keikutsertaan dalam proyek penelitian (jika penelitian disertasi merupakan bagian dari proyek penelitian; contoh surat keterangan penelitian)

Daftar Singkatan (jika perlu)

Di dalam daftar singkatan dituliskan semua singkatan yang digunakan di dalam naskah diikuti kepanjangannya. Urutan daftar disusun secara alfabetis.

Bagian-2

PENULISAN DISERTASI

(BAGIAN AWAL)

Judul Luar

Halaman judul luar memuat judul penelitian, maksud penyusunan disertasi, lambang UNS, nama mahasiswa, nomor induk mahasiswa, nama prodi, dan waktu pengajuan (contoh pada Lampiran 3).

1. Judul hendaknya ringkas, lugas, dan mengisyaratkan permasalahan penelitian serta bidang ilmunya.
2. Maksud penyusunan disertasi, ditulis setelah judul, yaitu:
‘Disusun untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Mencapai Gelar Doktor’, diikuti dengan nama program studi.
3. Lambang UNS berbentuk bundar dengan diameter ± 5 cm, dengan warna keemasan.
4. Nama mahasiswa mahasiswa ditulis lengkap, tidak boleh menggunakan singkatan, tanpa gelar kesarjanaan.
5. Nomor induk mahasiswa ditulis dibawah nama mahasiswa
6. Nama prodi, misalnya: **Program Doktor -----, Program Pascasarjana Universitas Sebelas Maret, Surakarta.**
7. Waktu pengajuan (tahun) ditulis di bawah Surakarta.

Judul Dalam

Halaman judul dalam berisi hal yang sama dengan halaman judul luar, namun dicetak di atas kertas putih.

Pengesahan

Halaman pengesahan memuat judul Disertasi, nama dan NIM, Tim promotor, tanggal penyusunan, dan mengetahui Ketua Program Doktor (contoh pada Lampiran 4).

Pernyataan Keaslian Disertasi dan Publikasinya

Pernyataan keaslian proposal disertasi oleh peneliti menyatakan bahwa isi naskah **disertasi** ini adalah asli karya penulis, kecuali bagian-bagian yang merupakan acuan dan telah disebutkan sumbernya, baik dalam teks karangan dan daftar pustaka. Pernyataan keaslian dibuat dan ditandatangani di atas materai (contoh pada Lampiran 6). Publikasi terhadap sebagian atau

seluruh naskah disertasi pada jurnal atau forum ilmiah harus menyertakan tim promotor sebagai *author* dan institusi PPs UNS . Contoh pada Lampiran 6.

Ringkasan Disertasi

Ringkasan disertasi disusun dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris pada halaman berurutan. Identitas peneliti dan judul penelitian ditulis terpisah di atas teks. Ringkasan disertasi merupakan uraian ringkas, tetapi lengkap yang memuat kalimat pengantar terkait arti penting penelitian (*statement of introduction*), tujuan penelitian (*aims of the research*); metode penelitian/variabel penelitian (*research methods*), dan hasil/temuan-temuan penting (*significant finding*) penelitian.

Daftar isi

Daftar isi memuat daftar judul bab dan subbab disertai nomor halamannya.

Daftar Tabel (dibuat jika jumlah tabel ≥ 5)

Daftar tabel memuat daftar judul tabel disertai nomor halaman tempat tabel.

Daftar Gambar (dibuat jika jumlah gambar ≥ 5)

Daftar gambar memuat daftar judul gambar disertai dengan nomor halaman tempat gambar.

Daftar Lampiran (dibuat jika jumlah lampiran ≥ 5)

Daftar lampiran memuat daftar lampiran disertai urutan judul lampiran dan nomor halamannya.

Daftar Singkatan (jika perlu)

Halaman daftar singkatan memuat semua singkatan yang digunakan di dalam naskah diikuti kepanjangannya. Urutan daftar disusun secara alfabetis.

(BAGIAN ISI)

BAB I. PENDAHULUAN

Bab Pendahuluan memuat latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan, dan manfaat penelitian. Pada dasarnya pendahuluan pada disertasi sama dengan isi pendahuluan pada proposal disertasi, hanya saja perlu disesuaikan dengan perkembangan penelitian topik sama yang lebih baru dan adanya perubahan pada aspek kajian disertasi.

A. Latar Belakang Masalah

Latar belakang masalah memuat arti penting masalah ditinjau dari segi kepentingan pengembangan pengetahuan dan pandangan/rasionalitas peneliti mengapa penelitian tersebut penting dilakukan, namun disesuaikan dengan perjalanan penelitian dan hasil penelitian. Akar masalah penelitian tetap harus disampaikan dalam penulisan disertasi. Keaslian penelitian berupa paparan hasil penelusuran (*tracking*) kemajuan penelitian sejenis terbaru, seperti yang diuraikan dalam proposal disertasi, perlu dipertajam kembali dengan mempertimbangkan hasil penelitian, sehingga peneliti dapat menunjukkan perbedaan penelitian yang dilakukan dengan penelitian-penelitian sejenis sebelumnya.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah memuat pernyataan masalah yang menjadi fokus penelitian seperti yang telah dirumuskan pada proposal disertasi, namun lebih dipertajam dan disesuaikan dengan jalannya penelitian dan hasil penelitian.

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian menggambarkan target penelitian dan sejalan dengan rumusan masalah seperti yang telah disampaikan dalam proposal disertasi dengan penajaman dan penyesuaian hasil penelitian.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian memuat uraian manfaat temuan baru terhadap kehidupan masyarakat secara langsung dan atau perkembangan ilmu pengetahuan yang dapat dimanfaatkan oleh

ilmuwan lain, teknologi, dan seni (IPTEKS). Perumusan manfaat penelitian seyogyanya terkait manfaat langsung penelitian.

BAB II. LANDASAN TEORI

Bab Landasan Teori memuat tinjauan pustaka, kerangka berpikir, dan hipotesis.

D. Tinjauan Pustaka

Tinjauan pustaka memuat uraian sistematis tentang **kajian teori** dan tinjauan temuan-temuan hasil penelitian terdahulu yang gayut dengan permasalahan penelitian. Kajian teori, harus memuat **landasan teori** yang akan digunakan sebagai pijakan dalam melakukan pendekatan masalah penelitian. Paparan tinjauan pustaka harus mengungkapkan pendekatan masalah penelitian secara teoretis (*theoretical approach*) sebagai dasar penyusunan kerangka berpikir dan penarikan simpulan secara deduktif menjadi sebuah hipotesis penelitian. Pustaka yang digunakan harus memenuhi standar ilmiah dan kemutakhiran (*recently*) sehingga sumber pustaka berkala penelitian, jurnal ilmiah, dan publikasi hasil penelitian terbaru lebih diutamakan. **Teknik pengutipan/parafrase** harus dilakukan secara benar agar terhindar dari tindakan plagiasi. Semua sumber pustaka yang digunakan juga harus didokumentasikan, baik dalam teks karangan maupun daftar pustaka, dengan sistem nama dan tahun. Cara penulisan sumber pustaka pada teks maupun daftar pustaka disajikan pada bagian 4.

E. Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir memuat dasar pemikiran peneliti–dalam memecahkan akar masalah penelitian sehingga harus disusun sendiri oleh peneliti. Argumen peneliti–dalam pemaparan kerangka pemikiran didasarkan pada teori-teori dan hasil-hasil penelitian sebelumnya yang telah disampaikan dalam tinjauan pustaka, namun tidak merupakan kutipan dari pustaka.

Isi kerangka berpikir setidaknya memuat tentang (1) latar belakang masalah atau kejadian yang teramati oleh peneliti, (2) akar masalah yang merupakan hakikat/inti masalah, (3) alternatif pendekatan masalah, dan (4) hasil penelitian, antara lain berupa temuan-temuan penting/baru yang merupakan jawaban akar masalah. Argumentasi logis pemilihan alternatif pendekatan pemecahan masalah yang akan digunakan dalam penelitian harus disampaikan secara jelas.

Untuk mempermudah pemahaman terhadap kerangka berpikir, pada bagian akhir perlu dilengkapi dengan bagan alir penelitian. Bagan ini paling tidak memuat arti penting/masalah yang berkaitan dengan pengembangan ilmu pengetahuan, akar masalah, alternatif pemecahan masalah, metode penelitian/pendekatan pemecahan masalah, dan rencana hasil penelitian. Dalam

penelitian kualitatif, kerangka berpikir memberikan arah perumusan hipotesis dan langkah-langkah metodologis yang akan dijalankan peneliti. Langkah-langkah metodologis tersebut akan ditetapkan sampai pada tahap pengumpulan data dan disesuaikan dengan perkembangan pemikiran saat setelah di lapangan.

F. Hipotesis

Hipotesis merupakan dalil atau jawaban sementara terhadap akar masalah penelitian yang belum dibuktikan kebenarannya secara empiris. Penyusunan hipotesis didasarkan atas hasil kajian teori yang telah ada/pengetahuan relevan, sehingga bukan sekedar perkiraan/dugaan simpulan penelitian semata.

BAB III. METODE PENELITIAN

Metode penelitian mencakup uraian tentang: waktu, tempat penelitian, dan tatalaksana penelitian.

1. **Tempat penelitian** menjelaskan tempat penelitian dilaksanakan. Pengertian tempat tidak sekedar identitas administratif, namun lebih pada karakter lingkungan penelitian.
2. **Waktu penelitian** menjelaskan waktu pelaksanaan penelitian seperti hari, minggu, bulan, tahun, dan seterusnya. Dalam bagian ini memuat jadwal penelitian yang berisi rincian tahap-tahap penelitian dan perkiraan lama waktu yang dibutuhkan untuk masing-masing tahap, mulai dari persiapan penelitian, pengumpulan data, analisis data, dan penulisan disertasi. Jadwal kegiatan penelitian disajikan dalam bentuk matriks.
3. **Tatalaksana penelitian** memuat uraian cara melaksanakan penelitian atau metode pengumpulan fakta penelitian, yang mencakup: Jenis dan perancangan penelitian, bahan penelitian, macam perlakuan, populasi dan sampel penelitian, variabel penelitian, dan prosedur pengumpulan data, dan teknik analisis data. Uraian tatalaksana penelitian dalam proposal disertasi harus bisa menyampaikan prinsip-prinsip yang mendasari pemilihan metode serta menjelaskan secara rinci prosedur kerja setiap tahapan secara jelas (*repeatable*) untuk seluruh aspek kajian yang akan dilaksanakan. Uraian tatalaksana penelitian sekaligus menggambarkan langkah pendekatan dalam menjawab akar permasalahan penelitian. Metode penelitian yang secara khusus mengacu pada metode peneliti lain yang telah dipublikasikan harus ditunjukkan dalam referensi. **Cara analisis data** memuat teknik pengolahan data dengan menyebutkan model statistika yang digunakan dan *output* yang diharapkan.

Catatan:

1. Urutan dan isi tatalaksana penelitian bisa berbeda untuk bidang-bidang tertentu yang memerlukan kekhususan (tidak semua komponen harus ada dan dua atau lebih komponen bisa digabung menjadi satu)
2. Apabila penyusunan disertasi di bab IV mengikuti pola naskah publikasi per aspek kajian, maka uraian tatalaksana penelitian dalam metode penelitian hanya menyampaikan langkah pendekatan dalam menjawab akar permasalahan penelitian dan prinsip-prinsip pendekatan dan argumen yang mendasari pemilihan metode serta prosedur kerja dalam garis besar. Prosedur kerja secara rinci untuk setiap tahapan aspek kajian, ditulis secara jelas pada masing-masing sub bab aspek kajian di Bab IV Hasil disertasi.

BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penyusunan hasil disertasi (Bab IV) dapat memilih satu dari dua pola, yakni: (1) Pola naskah publikasi, yang penyampaian hasil penelitian dilakukan per aspek kajian dan (2) Pola umum, yang penyampaian hasil dilakukan secara komprehensif untuk seluruh aspek kajian. Penyusunan disertasi (Bab IV) terdiri atas dua bagian, yakni (A) Hasil penelitian dan (B) Pembahasan, yang disusun dalam sub bab terpisah.

(Penyusunan Hasil Penelitian dengan Pola Naskah Publikasi)

A. Hasil Penelitian

Sub bab ini menyampaikan hasil penelitian dalam format naskah publikasi yang disajikan dalam sub-sub bab sesuai aspek-aspek kajian disertasi (apabila memiliki lebih dari satu aspek kajian). Rencana naskah publikasi dalam bab IV disertasi disusun dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris. Susunan naskah rencana publikasi adalah judul, abstrak, pendahuluan, metode penelitian, hasil penelitian, pembahasan, dan simpulan. Contoh:

- 1) Subbab 4.1. Judul, Abstrak, Pendahuluan, Metode Penelitian, Hasil Penelitian, Pembahasan, dan Simpulan (kajian aspek 1)
- 2) Subbab 4.2. Judul, Abstrak, Pendahuluan, Metode Penelitian, Hasil Penelitian, Pembahasan, Simpulan (kajian aspek 2), dan seterusnya sesuai aspek kajian.

Abstrak setidaknya memuat tujuan penelitian, metode penelitian, hasil penelitian, yakni hal-hal yang menonjol/temuan-temuan signifikan sebagai hasil penelitian. **Pendahuluan** memuat paparan yang mengantarkan pembaca kepada pemahaman arah penelitian agar dapat mengikuti hasil penelitian yang disajikan sehingga setidaknya memuat masalah penelitian, arti penting masalah, dan solusi/pendekatan pemecahan masalah. **Metode penelitian** menguraikan prosedur ilmiah beserta alat dan bahan penelitian yang digunakan. Tahap atau langkah-langkah penelitian harus disusun secara jelas. Jika metode yang digunakan sama sekali baru dan belum dipublikasikan harus disampaikan secara rinci dan lengkap agar dapat diulangi oleh peneliti lain. **Hasil penelitian** menyampaikan temuan-temuan penting sebagai hasil penelitian sehingga bukan sekedar menampilkan tabel, gambar atau hasil analisis statistik. Oleh karena itu, tabel dan gambar digunakan untuk menjelaskan pokok-pokok uraian dalam teks, bukan menjadikannya

sebagai subjek dalam teks. **Pembahasan** menyampaikan **makna** hasil-hasil penelitian, bukan mengulang penyampaian hasil/fakta penelitian. Dalam pembahasan, hubungan satu fakta dengan fakta lain perlu ditelaah secara menyeluruh. Oleh karena itu, implikasi teoritis/praktis yang muncul dari hasil penelitian ini menjadi penting untuk disampaikan. Naskah publikasi diakhiri dengan simpulan tentang temuan-temuan penting/baru/metode baru yang diperoleh (*significant finding*).

Output dalam bentuk publikasi yang telah diterbitkan atau tahapan *submission*, makalah seminar, paten/HAKI, atau publikasi yang lain, disampaikan dalam format asli di lampiran disertasi, meskipun publikasi tersebut merupakan bagian dari Bab IV.

B. Pembahasan umum

Pembahasan secara komprehensif menyajikan ulasan makna fakta-fakta penelitian dalam kaitan satu aspek kajian dengan aspek kajian lainnya secara komprehensif guna membangun (sintesis) pengetahuan baru dalam rangka pendefinisian kembali ilmu pengetahuan yang sudah ada. Dalam pembahasan juga perlu dihindari sitasi pustaka yang terlalu dominan sehingga mengaburkan penyampaian makna penelitian sendiri. Pembahasan umum juga bukan merupakan ulangan atau gabungan dari pembahasan yang telah disampaikan pada sub bab IVa.

(Penyusunan Hasil Disertasi dengan Pola umum)

A. Hasil Penelitian

Subbab ini menyampaikan hasil penelitian dengan cara menyajikan data secara deskriptif masing-masing variabel yang dilengkapi dengan tendensi sentral dan sebaran, tabel distribusi frekuensi, dan grafik/histogram (untuk Penelitian kuantitatif) atau deskripsi data secara kontekstual, penjelasan fenomena, analisis dan hasil/temuan sesuai permasalahan (untuk Penelitian kualitatif). Dalam penelitian kuantitatif, uji persyaratan analisis meliputi uji normalitas, uji homogenitas, uji independensi, dan uji lain yang diperlukan disampaikan secara jelas. Pengujian hipotesis, misalnya dilakukan dengan Anova (uji interaksi, regresi-korelasi, *path analysis*, dan statistik non-parametrik). Penyajian fakta penelitian dalam bentuk tabel,

grafik, foto, atau dalam bentuk lain masing-masing variabel penelitian tetap memerlukan penjelasan makna secukupnya.

B. Pembahasan

Pembahasan hasil dalam penelitian kuantitatif menyajikan uraian temuan termasuk keterbatasan penelitian. Dalam pembahasan juga diuraikan penafsiran hasil penelitian secara jelas, logis, dan kritis agar terungkap temuan-temuan penting hasil penelitian ini. Peneliti juga perlu membandingkan temuannya dengan penelitian sejenis. Pembahasan hasil penelitian perlu dikaitkan dengan teori-teori yang ada dan hasil-hasil penelitian sejenis yang telah dilakukan sebelumnya. Sementara itu, dalam penelitian kualitatif harus dibahas temuan-temuan dengan berdasar perspektif teori secara mendalam. Pembahasan perlu menguraikan penafsiran hasil penelitian secara jelas, logis, dan kritis agar terungkap temuan-temuan penting hasil penelitian ini. Hasil penelitian juga menguraikan fakta-fakta penelitian dalam kaitan satu dengan lainnya secara komprehensif guna membangun pengetahuan baru. Peneliti juga perlu membandingkan temuannya dengan hasil penelitian sejenis. Pembahasan hasil penelitian perlu dikaitkan dengan teori-teori yang ada dan hasil-hasil penelitian sejenis yang telah dilakukan sebelumnya. Namun demikian, perlu dihindari sitasi pustaka yang terlalu dominan sehingga mengaburkan penyampaian makna penelitian sendiri.

Catatan:

- a) Pemilihan format/pola penyusunan bab IV disertasi ditetapkan oleh Program Studi masing-masing sehingga satu prodi harus menggunakan pola yang sama.
- b) Format Pola umum bab IV penulisan disertasi di atas, baik bagian hasil penelitian maupun bagian pembahasan, dapat disesuaikan karena tuntutan kebutuhan untuk bidang-bidang ilmu tertentu, misalnya penelitian pengembangan.

BAB V. SIMPULAN DAN SARAN

Bagian ini menyajikan simpulan, implikasi, dan saran

- A. Simpulan, menyajikan pernyataan singkat temuan-temuan penting hasil penelitian. Penarikan simpulan juga harus memperhatikan kegayutan antara permasalahan penelitian, tujuan penelitian, dan hipotesis.
- B. Implikasi (jika ada), menyampaikan pernyataan singkat berkaitan dengan konsekuensi logis dari temuan-temuan penelitian bagi kepentingan tertentu, baik implikasi teoritis maupun praktis.
- C. Saran dibuat berdasarkan pengalaman dan pertimbangan penulis yang ditujukan kepada pihak lain yang ingin melanjutkan atau mengembangkan penelitian dengan topik kajian sama.

Catatan:

Simpulan untuk disertasi yang menggunakan pola naskah publikasi, harus menyampaikan hasil (sintesis) pengetahuan baru yang merupakan bentuk pendefinisian kembali pengetahuan yang sudah ada. Oleh karena itu, simpulan tidak merupakan ulangan atau gabungan dari simpulan yang telah disampaikan pada sub bab IVa.

BAGIAN AKHIR

DAFTAR PUSTAKA

Semua pendapat atau teori yang disitasi pada teks karangan harus didokumentasikan pada daftar pustaka dan sebaliknya. Komunikasi pribadi yang digunakan sebagai acuan harus disebutkan sumbernya di dalam teks karangan, namun tidak perlu dicantumkan pada daftar pustaka. Karangan yang diragukan validitas penulisnya baik dalam bentuk karangan di internet maupun cetak, tidak diperbolehkan digunakan sebagai sumber pustaka. Pendokumentasian pustaka pada daftar pustaka didasarkan pada urutan abjad nama penulis dan tahun. Nama akhir penulis diletakkan di depan, sedangkan nama berikutnya ditulis inisialnya dan diletakkan dibelakangnya (dibalik). Apabila penulis lebih dari dua orang, maka penulisan sumber acuan di teks karangan cukup dengan nama akhir penulis pertama di tambah *et al.*, namun dalam daftar pustaka semua naman penulis harus disebutkan lengkap. Contoh pendokumentasian pustaka ditunjukkan pada bagian 4.

LAMPIRAN

Lampiran berisi informasi biodata mahasiswa (contoh pada Lampiran 9) dan keterangan atau informasi lain yang diperlukan untuk melengkapi penelitian, misalnya kuisisioner, peta, jadwal rencana kegiatan penelitian, surat keterangan keikutsertaan dalam proyek penelitian (jika penelitian disertasi merupakan bagian dari proyek penelitian; contoh surat keterangan penelitian pada Lampiran 7).

Bagian-3

NASKAH/MAKALAH ILMIAH

A. FORMAT NASKAH PADA SEMINAR PROPOSAL DISERTASI

Format naskah seminar proposal penelitian disertasi adalah sebagai berikut.

1. **Judul:** sama dengan judul proposal
2. **Nama dan Nomor Induk Mahasiswa, Tim Promotor, dan nama program studi**
3. **Pendahuluan:** disusun sama dengan isi proposal disertasi, tapi lebih diringkas menjadi kurang lebih 2-3 halaman. Meskipun ringkas, pendahuluan harus tetap memuat arti penting masalah dan pandangan-pandangan/rasionalitas peneliti mengapa penelitian tersebut dilakukan, akar masalah penelitian, dan pendekatan masalah penelitian.
4. **Rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, dan kerangka berpikir:** sama dengan yang tertulis di proposal penelitian.
5. **Metode penelitian:** meskipun disusun lebih ringkas, metode penelitian harus menyampaikan secara rinci, tahap-tahap penelitian agar diperoleh kejelasan. Secara umum metode penelitian harus memuat tempat dan waktu dan tatalaksana penelitian. Tatalaksana penelitian menyampaikan jenis penelitian, bahan dan alat, populasi dan sampel, variabel penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data. Bagian-bagian tersebut perlu disusun jelas dengan disertai acuannya. Untuk penelitian bidang tertentu perlu disesuaikan dengan kebutuhan tatalaksana penelitian.
6. **Daftar pustaka:** pustaka yang digunakan sebagai acuan dalam makalah yang disebutkan dalam daftar pustaka. Pustaka yang diacu dalam proposal penelitian, namun tidak diacu dalam makalah usul penelitian tidak perlu disebutkan.
7. **Jadwal penelitian:** disusun secara ringkas (*bar-chart*)

B. FORMAT MAKALAH SEMINAR DISERTASI

Makalah seminar hasil penelitian disertasi disusun mengikuti format berikut :

1. **Judul makalah:** ditempatkan pada posisi tengah kertas atau jarak sama antara tepi kanan dan kiri kertas. Judul ditulis dengan huruf kapital.
2. **Nama penulis dan identitas penulis:** ditempatkan pada baris berikutnya dengan posisi di tengah. identitas penulis menyebutkan namamahasiswa, program studi PPs UNS, dan asal instansi apabila yang bersangkutan sudah bekerja.
3. **Abstrak:** memuat kalimat pengantar, tujuan, metode penelitian, dan temuan-temuan utama penelitian dan atau simpulan penelitian. Abstrak disusun secara naratif tidak lebih 150 kata dalam spasi tunggal dengan huruf *italic*.
4. **Pendahuluan:** disusun secara ringkas kurang lebih 1-2 halaman. Meskipun ringkas harus memuat arti penting masalah dan pandangan-pandangan/rasionalitas peneliti mengapa penelitian tersebut penting, akar masalah penelitian, dan pendekatan masalah penelitian/alur berpikir dalam pemecahan masalah penelitian. Pendahuluan diakhiri dengan satu paragraf tentang tujuan penelitian.
5. **Metode penelitian:** meskipun perlu disusun lebih ringkas, namun dalam metode penelitian harus menyampaikan secara rinci, tahapan-tahapan penelitian agar diperoleh kejelasan. Secara umum metode penelitian harus memuat tempat, waktu, dan tatalaksana penelitian. Tatalaksana penelitian menyampaikan jenis penelitian, bahan dan alat, populasi dan sampel, variabel penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data. Bagian-bagian tersebut perlu disusun jelas dengan disertai acuannya. Untuk penelitian bidang tertentu perlu disesuaikan dengan kebutuhan tatalaksana penelitian. Meskipun demikian, penyusunan metode penelitian lebih ringkas harus cukup rinci agar jelas dan bisa diulang (*repeatable*).
6. **Hasil penelitian dan pembahasan:** hasil penelitian disajikan secara efektif. Data yang kompleks dapat dipaparkan dalam bentuk tabel atau grafik agar lebih mudah dipahami. Pembahasan memuat penjelasan makna hasil penelitian, dan menjelaskan apakah hasil penelitian telah menjawab permasalahan/tujuan penelitian dan hubungannya dengan hipotesis penelitian, serta perbedaan dan persamaan dengan hasil penelitian terdahulu. Peneliti bisa memilih temuan-temuan penting apa yang harus disampaikan dalam makalah seminar disertasi.

7. **Simpulan:** merupakan pernyataan singkat hasil penelitian berdasarkan temuan penelitian yang dikemas dalam kalimat yang jelas, tegas, lugas, dan ringkas. Penyusunan simpulan memperhatikan kegayutan judul penelitian, tujuan penelitian, dan hasil penelitian .
8. **Daftar Pustaka:** hanya memuat pustaka-pustaka yang diacu dalam makalah seminar hasil penelitian. Penulisan sumber pustaka pada teks dan daftar pustaka mengikuti sistem nama dan tahun.

Catatan: makalah dibuat antara 10-15 halaman.

Bagian-4

PENULISAN PUSTAKA

PENULISAN PUSTAKA

Pendapat atau teori yang disitasi dalam karangan harus ditulis di dalam daftar pustaka dan sebaliknya. Penulisan pustaka dalam teks menggunakan sistem nama, tahun, sedangkan penulisan dalam daftar pustaka disusun berdasarkan urutan alfabet (huruf) nama pengarang, sehingga dan tidak diberi nomor. Dalam tradisi komunikasi ilmiah, nama yang dituliskan dalam teks karangan hanya nama keluarga, nama famili, nama marga, atau nama akhir pengarang (Rifai, 1997), namun pada daftar pustaka ditulis nama dan initial nama secara lengkap. Publikasi dari penulis yang sama dalam tahun yang sama ditambahkan huruf a, b, c, dan seterusnya tepat di belakang tahun publikasi (baik penulisan dalam daftar pustaka maupun dalam naskah karangan).

A. Cara Penulisan Sumber Pustaka dalam Teks Karangan

Penulisan nama penulis yang dijadikan acuan dalam teks karangan hanya disebutkan nama **keluarga, nama marga, atau nama akhir** (*last name*) seseorang dan diikuti dengan dkk. atau *et al*, apabila pengarang lebih dari dua orang.

Perujukan sumber pustaka dalam naskah:

1. Nama penulis satu orang yang ditempatkan sebagai awal kalimat, contoh:
Smith (1983) menemukan bahwa tumbuhan pengikat N dapat diinfeksi oleh beberapa spesies *Rhizobium* yang berbeda.
2. Nama penulis satu orang ditempatkan di bagian tengah kalimat, contoh:
Penelitian yang dilakukan oleh Smith (1949a) menyebutkan bahwa integrasi vertikal sistem rantai pasokan dapat menghemat total biaya distribusi antara 15% sampai dengan 25%,
3. Nama pengarang satu atau dua orang ditempatkan di bagian akhir kalimat, contoh:
Integrasi vertikal sistem rantai pasokan dapat menghemat total biaya distribusi antara 15% sampai dengan 25 % (Smith, 1949b; Jones dan Green, 1963).
4. Nama penulis lebih dari dua orang dituliskan nama pengarang pertama diikuti *et al.*, contoh:
Daun anggur di atas kuncup lateral dalam jumlah tertentu perlu dipertahankan pada awal permulaan pembungaan (Levee *et al.*, 1967; Bond *et al.*, 1955).
5. Sumber acuan lebih dari satu judul dalam satu kalimat, contoh:

Pada kondisi normal, keberadaan *Rhizobium* mampu meningkatkan pertumbuhan kacang-kacangan (Nguyen, 1987), namun telah didapat pula hasil yang berbeda bahkan berlawanan (Washington, 1999).

6. Sumber berasal dari karangan ilmiah berbeda dengan nama penulis dan tahun sama

Pada kondisi normal, keberadaan *Rhizobium* mampu meningkatkan pertumbuhan kacang-kacangan (Nguyen, 1987a; Nguyen, 1987b), namun telah didapat pula hasil yang berbeda bahkan berlawanan (Washington, 1999).

B. Cara Penulisan Sumber Pustaka pada Daftar Pustaka

Penulisan sumber pustaka dalam daftar pustaka diurutkan secara alfabetis. Apabila pustaka memiliki pengarang lebih dari satu orang, maka nama semua pengarang harus dicantumkan sehingga tidak boleh hanya menambahkan kata *et al.* Penulisan sumber pustaka pada daftar pustaka diatur sebagai berikut:

1. **Berkala penelitian/Jurnal ilmiah** dengan urutan: nama pengarang, tahun terbit, judul karangan, nama berkala penelitian/jurnal, jilid (volume) dan nomor, serta halaman yang memuat karangan tersebut. Nama berkala penelitian/jurnal dicetak berbeda (huruf *italic*) dan penyebutan/penyingkatan nama jurnal harus sesuai aturan.
2. **Makalah yang disajikan pada pertemuan ilmiah** dengan urutan: nama pengarang, tahun penulisan/penyelenggaraan, judul karangan, bentuk pertemuan, tempat dan tanggal serta tahun penyelenggaraan. Bentuk pertemuan dicetak berbeda (huruf *italic*).
3. **Makalah ilmiah pada prosiding** dengan urutan: nama pengarang, tahun penulisan/penyelenggaraan, judul karangan, halaman tempat karangan dimuat (*pp: particular pages*), penyunting/editor (nama tidak dibalik), judul prosiding, nama penerbit, dan tempat terbit. Judul karangan dan judul prosiding dicetak berbeda (huruf *italic*).
4. **Buku teks** dengan urutan: nama pengarang, tahun terbit, judul buku, jilid, terbitan ke berapa, nama penerbit, dan nama kota tempat penerbitannya. Judul buku dicetak berbeda (huruf *italic*).
5. **Buku yang memuat beberapa karangan** (bunga rampai) dengan urutan: nama pengarang, tahun penulisan, judul karangan, halaman tempat karangan dimuat (*pp: particular pages*), penyunting/editor (nama tidak dibalik), judul buku, nama penerbit, dan tempat terbit. Judul karangan dan judul buku dicetak berbeda (huruf *italic*).

6. Pustaka unduhan dari internet

Pada dasarnya internet adalah penyedia jasa layanan sehingga pustaka yang diunduh dari internet dan sudah jelas sumbernya, misalnya buku teks, makalah seminar, artikel dalam jurnal ilmiah, abstrak dalam jurnal ilmiah, maka penulisan daftar pustakanya juga mengikuti aturan di atas. Khusus untuk artikel lepas dengan pengarang yang dinilai valid, maka penulisan dalam daftar pustaka adalah nama, tahun, judul karangan dan alamat web, serta waktu mengunduh (tanggal, bulan, tahun).

Contoh penulisan sumber pustaka dalam daftar pustaka sebagai berikut.

1. Sumber diambil dari buku teks

Asdak, C. 2007. *Hidrologi dan Pengelolaan DAS*. Yogyakarta: Gadjah Mada Press.

Gujarati, D. N. & Porter, D.C. 2009. *Basic Econometrics*. Fifth Edition. Singapura: McGraw Hill.

2. Sumber pustaka diambil dari karangan dalam bunga rampai dalam bentuk buku atau prosiding seminar. Karangan ini umumnya ada editornya, di samping penulis naskah

Feedle M.P. 1984. *Respiration in Birds*. hlm. 255-261. dalam Swenson MJ (edt.). *Duke's Physiology of Domestic Animals*. Cornell University Press, New York.

Hibino H. & Cabauatan P.Q. 1986. *Dependent Transmission of RTBV on RTSV by a Vector Leafhopper* hlm. 27-34. dalam Z. Hidaka. and N. Sako (edt.) *Transmission of Plant and Animal Viruses by Vector*. Proceedings of an International Symposium, Held at Fukuoka. Japan.

3. Sumber pustaka dari majalah ilmiah

Virgo, G. dan Goymour, A. 2012. Avoiding Restitution of Tax. *The Cambridge Law Journals.*, vol. 71, no. 3, hlm. 488-491.

DeZoort, F.T., Holt, T., dan Taylor, M.H. 2012. A Test of The Auditor Reliability Framework Using Lenders' Judgments. *Accounting, Organizations and Society*, vol. 37, no. 8, hlm. 519-533. (nama jurnal tidak disingkat)

Kale, G.D. & Patil, K.A. 2010. Verification of Appraisals Brought by 'Watershed Development Project' by Statistical Analysis. *International Journal of Watershed Management*, vol. 1, issue 1, hlm. 2.13-2.28.

4. Sumber pustaka berupa makalah ilmiah (belum/tidak dibuat prosiding)

Hidayat, P. 1997. Penggunaan Karakter Morfologi dan Molekuler untuk Membuktikan Bahwa *Sitophilus Oryzae* (L.) dan *S. Zeamais* Motsch. (Col.: Curculionidae)

adalah Dua Spesies yang Simpatris. *Kongres Entomologi V Bandung*: 24-26 Juni 1997.

Bastian, A.H, Talanca, & Hasanudin, A. 1995. Uji Infektivitas Wereng Hijau, *Nephotettix Virescens* dari Beberapa Varietas Padi Terhadap Penyakit Tungro. *Kongres nasional XII dan Seminar PFI*. Yogyakarta: 6-8 September 1995.

5. Penulis dari nama institusi

Direktorat Bina Perlindungan Tanaman. 2012. *Tungro dan Wereng Hijau*. Laporan Akhir Kerjasama Teknis Indonesia-Jepang. Dirjen Pertanian Tanaman Pangan.

Aturan lain:

1. Penulisan nama pengarang dalam teks karangan

Jika pengarang terdiri dua orang, nama keduanya ditulis semua, namun jika lebih dari dua orang, maka dalam teks cukup ditulis nama pengarang pertama dan ditambahkan *et al.* (*et alli/et allies*). Penulisan nama pengarang dilakukan dengan cara:

- **Nama pengarang** lebih dari satu kata: nama yang digunakan adalah nama akhir (nama marga, suami, nama kecil/asli). Contoh: Fumio Matsumura, ditulis Matsumura; Sutan Takdir Alisyahbana, ditulis Alisyahbana; dan Eka Surya Pambudi Putera ditulis Putera.
- **Nama pengarang** suatu lembaga: Karangan yang hanya mencantumkan nama lembaga, maka nama lembaga yang digunakan sebagai nama pengarang. Contoh: International Rice Research Institute, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- **Karangan yang tidak menyebutkan nama dan atau yang diragukan validitasnya** tidak boleh digunakan sebagai sumber pustaka dalam proposal dan disertasi.

Bagian-5

TATA CARA PENULISAN

TATA CARA PENULISAN

Aturan mengenai Tata Cara Penulisan meliputi: (1) bahasa, (2) pengetikan, (3) penomoran, dan (4) warna sampul.

Bahasa

Proposal disertasi dan disertasi ditulis dengan bahasa Indonesia dan atau bahasa Inggris, sesuai ketentuan Program studi. Apabila menggunakan bahasa Indonesia, wajib merujuk pada ejaan bahasa Indonesia yang sudah disempurnakan (EYD).

Pengetikan

1. Proposal disertasi dan disertasi diketik dengan huruf *Times New Roman* ukuran font 12, dengan jarak 1.5 (satu setengah) spasi; kecuali untuk abstrak, catatan kaki, kutipan langsung dari teks, dan daftar pustaka (bibliografi) dengan jarak satu spasi.
2. Catatan kaki (jika ada) untuk tambahan penjelasan, diketik dengan jarak 1 spasi, jarak antara 2 catatan kaki yaitu 1,5 spasi.
3. Kutipan langsung (jika ada) diketik dengan 1,5 spasi dan diapit dengan tanda petik ganda (“.....”). Kutipan yang berbahasa asing atau daerah harus disertai terjemahannya dalam bahasa Indonesia.
4. Daftar pustaka diketik 1 (satu) spasi dan jarak antara dua sumber pustaka 1,5 spasi.
5. Alinea baru diketik menjorok ke dalam dan dimulai setelah ketukan yang kelima dari tepi kiri.
6. Jenis kertas adalah HVS ukuran kuarto dengan berat 70 gram.
7. Tabel dan gambar disajikan di kertas sama, kecuali dalam keadaan tertentu dapat menggunakan kertas ukuran yang berbeda.
8. Jarak tepi halaman sebagai berikut.
 - a. 3 cm dari tepi atas.
 - b. 3 cm dari tepi bawah.
 - c. 2 cm dari tepi kiri.
 - d. 3 cm dari tepi kanan.

Penomoran

1. Penomoran halaman pada bagian awal proposal dan disertasi (sebelum Bab I) menggunakan angka Romawi kecil (i, ii, iii, dan seterusnya), diketik pada sisi bawah 2 cm dari tepi bawah dan tepat di tengah-tengah halaman.
2. Penomoran halaman pada bagian isi proposal dan disertasi (mulai bab I sampai dengan daftar pustaka dan lampiran) menggunakan angka Arab kecil (1, 2, 3, dan seterusnya).
3. Penomoran halaman pada bagian isi dan bagian akhir proposal dan disertasi ditempatkan pada sudut kanan atau ± 2 cm di atas baris pertama atas, kecuali pada halaman judul bab nomor halaman pada bagian tengah bawah.
4. Penomoran bab menggunakan angka Romawi besar (I, II, III, dan seterusnya), diketik secara simetris (kiri dan kanan) dan dirangkaikan dengan judul bab di tengah-tengah halaman.
5. Penomoran subbab menggunakan huruf Latin besar (A, B, C, dan seterusnya) diketik secara simetris (kiri dan kanan).
6. Penomoran sub-sub selanjutnya berturut-turut menggunakan angka Arab kecil (1, 2, 3 dst), kemudian dengan huruf latin kecil (a, b, c, dst).
7. Penomoran tabel dan gambar (diagram, bagan, foto dan peta) menggunakan angka Arab kecil dan diikuti judul.
8. Nomor dan judul tabel ditempatkan di atas tabel, sedangkan nomor dan judul gambar ditempatkan di bawah gambar.

Kertas Sampul

1. Proposal disertasi dijilid biasa, sedangkan disertasi dijilid dalam bentuk *hard cover*
2. Kertas sampul Buffalo atau Linnen dan dilapisi plastik bening.
3. Warna kertas sampul proposal dan disertasi hitam
4. Warna tulisan di halaman judul luar adalah kuning emas, sedangkan untuk judul dalam hitam.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Contoh Halaman Judul Proposal Penelitian Disertasi

**PENANGGULANGAN SEDIMENTASI WADUK WONOGIRI MELALUI
KONSERVASI SUB DAS KEDUANG DENGAN PENDEKATAN
VEGETATIF BERBASIS MASYARAKAT**

PROPOSAL DISERTASI

**Disusun untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Mencapai Gelar Doktor
Program Studi Ilmu Lingkungan**



Oleh

MARYADI RAMLAN

NIM T630209007

PROGRAM DOKTOR ILMU LINGKUNGAN

PROGRAM PASCASARJANA

UNIVERSITAS SEBELAS MARET

SURAKARTA

2013

Lampiran 2. Contoh Halaman Pengesahan Proposal Disertasi

**PENANGGULANGAN SEDIMENTASI WADUK WONOGIRI MELALUI
KONSERVASI SUB DAS KEDUANG DENGAN PENDEKATAN
VEGETATIF BERBASIS MASYARAKAT**

PROPOSAL DISERTASI

**Oleh
MARYADI RAMLAN
NIM T630209007**

Komisi Promotor	Nama	Tanda Tangan	Tanggal
Promotor NIP	----- Mei 2013
Ko-Promotor I NIP	----- Mei 2013
Ko-Promotor II NIP	----- Mei 2013

**Telah dinyatakan memenuhi syarat
pada tanggal 2013**

Ketua Program Doktor Ilmu Lingkungan
Program Pascasarjana UNS

Nama Ketua Program Studi
NIP

Lampiran 3. Contoh Halaman Judul Disertasi

**KAJIAN TERJEMAHAN INGGRIS-INDONESIA TEKS HUMOR
DALAM KOMIK *WALT DISNEY DONALD DUCK*
DARI PERSPEKTIF PRAGMATIK**

DISERTASI

**Disusun untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Mencapai Gelar Doktor
Program Studi Linguistik
Minat Utama Linguistik Penerjemahan**



Oleh

ISSY YULIASRI

S3460093004

PROGRAM DOKTOR ILMU LINGUISTIK

PROGRAM PASCASARJANA

UNIVERSITAS SEBELAS MARET

SURAKARTA

2013

**KAJIAN TERJEMAHAN INGGRIS-INDONESIA TEKS HUMOR
DALAM KOMIK *WALT DISNEY DONALD DUCK*
DARI PERSPEKTIF PRAGMATIK**

DISERTASI

Oleh

ISSY YULIASRI

S3460093004

Komisi Promotor	Nama	Tanda Tangan	Tanggal
Promotor NIP	-----	17-12- 2011
Ko-Promotor I NIP	-----	12-12- 2011
Ko-Promotor II NIP	-----	13-12- 2011

**Telah dinyatakan memenuhi syarat
pada tanggal.....2013**

**Ketua Program Doktor Ilmu Linguistik
Program Pascasarjana UNS**

Nama Ketua Program Doktor
NIP

Lampiran 5. Contoh Halaman Pengesahan Penguji Disertasi

**KAJIAN TERJEMAHAN INGGRIS-INDONESIA TEKS HUMOR
DALAM KOMIK *WALT DISNEY DONALD DUCK*
DARI PERSPEKTIF PRAGMATIK**

DISERTASI

Oleh

ISSY YULIASRI

S3460093004

Tim Penguji

Jabatan	Nama	Tanda Tangan
Ketua
Sekretaris
Anggota Penguji
	NIP

	NIP

	NIP

**Telah dipertahankan di depan penguji
pada sidang Ujian Disertasi
dan dinyatakan telah memenuhi syarat
pada tanggal 2011**

Mengetahui
Rektor
Universitas Sebelas Maret Surakarta

.....
NIP

Lampiran 6. Contoh Pernyataan Orisinalitas dan Publikasi

PERNYATAAN KEASLIAN DAN PERSYARATAN PUBLIKASI

Saya menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa:

1. Disertasi yang berjudul: “-----
-----” ini adalah karya penelitian saya sendiri dan tidak terdapat karya ilmiah yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademik serta tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang tertulis dengan acuan yang disebutkan sumbernya, baik dalam naskah karangan dan daftar pustaka. Apabila ternyata di dalam naskah disertasi ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi, baik disertasi beserta gelar doktor saya dibatalkan serta diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
2. Publikasi sebagian atau keseluruhan isi disertasi pada jurnal atau forum ilmiah harus menyertakan tim promotor sebagai *author* dan PPs UNS sebagai institusinya. Apabila saya melakukan pelanggaran dari ketentuan publikasi ini, maka saya bersedia mendapatkan sanksi akademik yang berlaku.

Surakarta,
(diisi tanggal ujian disertasi)
Mahasiswa,

Materai Rp 6.000,-

(tanda tangan)

Iwan Setyawan

S3460093004